

BAB I

PENDAHULUAN

A. Konteks Penelitian

Pendidikan merupakan hal yang mempengaruhi pertumbuhan, perubahan, dan kondisi manusia. Pendidikan perkembangan anak dipengaruhi oleh kehidupan keluarga, lingkungan sekolah, dan lingkungan masyarakat. Seperti yang dikatakan Plato, pendidikan membuat orang menjadi lebih baik dan orang baik tentu berperilaku mulia. Dalam pengertian pendidikan juga disebutkan pendidikan adalah sebuah usaha yang ditempuh oleh manusia dalam rangka memperoleh ilmu yang kemudian dijadikan sebagai dasar untuk bersikap dan berperilaku. Dalam keseluruhan proses yang dilakukan manusia terjadi proses pendidikan yang akan menghasilkan sikap dan perilaku yang akhirnya menjadi watak, kepribadian atau karakternya. Untuk meraih derajat manusia seutuhnya sangatlah tidak mungkin tanpa pendidikan.¹

Pemerintah Republik Indonesia dalam membangun pendidikan di Indonesia bertumpu pada salah tujuan bangsa Indonesia yang tertulis dalam pembukaan Undang-undang Dasar 1945 alenia ke-empat yaitu mencerdaskan kehidupan bangsa. Sejalan dengan tujuan yang tertera dalam pembukaan Undang-Undang Dasar 1945 tersebut, dalam batang tubuh konstitusi itu

¹ Maulina Amanabella, *Pendidikan Karakter Dalam Meningkatkan Perilaku Peserta Didik Kelas IV di MIN 9 Bandar Lampung*, 2019, hlm.3

diantaranya Pasal 20, Pasal 21, Pasal 28 C ayat (1), Pasal 31 dan Pasal 32, juga mengamanatkan, bahwa pemerintah mengusahakan dan menyelenggarakan satu sistem pendidikan nasional. Sistem pendidikan nasional yang terbaru ini diwujudkan dalam Undang-undang No 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional.

Sistem pendidikan nasional adalah komponen atau elemen yang memiliki hubungan fungsional secara teratur dan membantu menggapai suatu hasil. Strategi atau cara yang digunakan dalam proses belajar mengajar guna mencapai tujuan, agar mencapai potensi yang ada di dalam diri para peserta didik.²

Pendidikan merupakan hal penting dalam kehidupan di dunia, dan dari kehidupan manusia itu sendiri tidak lepas dari pendidikan. Dalam arti sederhana pendidikan adalah untuk menumbuhkan dan mengembangkan nilai diri manusia itu sendiri mulai dari dalam buaian sampai ke liang lahat. “Dalam Islam, menuntut ilmu diwajibkan bagi setiap orang mulai dari tiang ayunan hingga liang lahad”.³ Sesuai dengan hadist nabi sebagai berikut:

طَلَبُ الْعِلْمِ فَرِيضَةٌ عَلَى كُلِّ مُسْلِمٍ

² Prodi Administrasi Pendidikan, “*Sistem Pendidikan Nasional Azmi Akmalia*,” n.d., hal 1-25.

³ Mgz. Nazarudin, *Manajemen Pembelajaran Implementasi Konsep*, Karakteristik dan Metodologi Pendidikan Agama Islam di Sekolah Umum, Cetakan 1, (Jogjakarta Teras, 2007), hal.27.

Artinya: “*Menuntut ilmu wajib bagi setiap umat Islam laki-laki maupun perempuan*”. (HR. Al-Baihaqi, Ath-Thabrani, Abu Ya’la, AlQudhai, dan Abu Nu’Aim Al-Ashbahani).⁴

Karakter adalah cara berpikir dan berperilaku yang menjadi ciri khas tiap individu untuk hidup dan bekerja sama, baik dalam lingkup keluarga, masyarakat, bangsa dan negara. Pembentukan karakter merupakan salah satu tujuan pendidikan nasional.

Karakter adalah cara berpikir dan berperilaku setiap individu untuk hidup dan berkerja sama dalam keluarga, masyarakat, dan negara. Pembentukan karakter merupakan salah satu tujuan pendidikan nasional.⁵ Dengan demikian pembentukan karakter dimulai dari siswa menduduki bangku sekolah dasar sangatlah penting.

Pengetahuan, kemampuan, dan sikap yang ditanamkan pada pendidikan dasar merupakan landasan pembentukan kepribadian karakter anak dimasa depan. Dalam proses pendidikan, banyak sekali dijumpai permasalahan yang dialami oleh peserta didik di sekolah, seperti pembentukan karakter untuk peduli lingkungan, dengan begitu, penanaman karakter tersebut dapat

⁴ Bukhari Umar, *Hadits Tarbawi* (Pendidikan dalam Perspektif Islam), (Jakarta: Anizah,2012), hlm.7

⁵ Masnur Muslich, *Pendidikan Karakter*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2014), hlm. 35.

diwujudkan dalam bentuk perilaku terhadap lingkungan dan menjaga kebersihan.⁶

Peduli lingkungan merupakan suatu sikap dan tindakan untuk memelihara dan mencegah kerusakan-kerusakan yang ada pada lingkungan sekitar dan berupaya untuk memperbaiki kerusakan yang sudah terjadi pada lingkungan sekitar, maka dari itu kepedulian terhadap lingkungan sekitar harus dibangun melalui pembiasaan dan kepribadian karakter peserta didik, menjadikan lingkungan bersih tempat yang nyaman untuk para peserta didik, dengan cara membiasakan hal-hal kecil yang berdampak besar, dengan seperti membuang sampah pada tempatnya, adanya jadwal piket kebersihan harian, mengikuti kegiatan kerja bakti yang dilakukan sekolah setiap satu hari seminggu, adanya penanaman tanaman atau bercocok tanam, mendaur ulang barang barang bekas atau mengalihfungsikan sampah plastik menjadi suatu karya seni. Setiap lembaga pendidikan, termasuk Sekolah Dasar, memiliki karakter pendidikan. Anak-anak umumnya memiliki rasa ingin tahu yang kuat dan tertarik pada dunia sekitarnya, suka bermain, mengatur diri sendiri untuk menangani situasi yang berbeda, dan mencoba hal baru, Peduli terhadap lingkungan berarti melakukan yang terbaik untuk melestarikan lingkungan hidup, yang dapat dicapai melalui perawatan, pengelolaan, pemulihan, dan penjagaan lingkungan hidup. Kegiatan Hari Bersih menanamkan sifat siswa

⁶ M. Jen Ismail, *Pendidikan Karakter Peduli Lingkungan dan Menjaga Kebersihan di Sekolah*, *Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran*, Vol. 4, No. 1, 2021, hlm 62.

harus mengikuti kebiasaan ini. Dorongan pasti diperlukan untuk melakukan kegiatan ini.⁷

Pola hidup bersih dan sehat di sekolah merupakan serangkaian perilaku yang dilakukan oleh peserta didik, guru, dan warga sekolah berdasarkan kesadaran belajar untuk secara mandiri mencegah penyakit dan meningkatkan kesehatan, guna berperan aktif dalam mewujudkan lingkungan yang sehat.⁸ Sekolah sehat adalah sekolah yang mampu menjaga lingkungan yang kondusif bagi meningkatkan kesehatan peserta didik, sehingga dapat mengoptimalkan pertumbuhan fisik dan mental serta mengembangkan kecerdasan siswa melalui upaya kesehatan. Untuk dapat mewujudkan hidup bersih di sekolah tentunya menjadi tanggung jawab warga sekolah menentukan bergerak tidaknya dalam menciptakan kondisi lingkungan belajar yang kondusif, lingkungan yang bersih, taman yang indah dan tidak gersang. Maka dibutuhkan kesadaran besar bagi setiap warga sekolah untuk memelihara lingkungan sekolahnya, terutama kesadaran bagi para peserta didik yang merupakan pengguna utama. Begitu banyak fenomena yang kurang mencerminkan sikap peduli lingkungan yang seperti lumrah terjadi di lingkungan sekolah. Seperti halnya membuang sampah bungkus makanan kantin sembarangan, ruang kelas yang kotor, coret-coretan meja, dinding, merobek-robek kertas, toilet yang kotor, memetik bunga yang

⁷ Eva Dwi Endah Silvia and Feri Tirtoni, "Implementasi Kurikulum Merdeka Belajar Berbasis Pendidikan Karakter Peduli Lingkungan Di Sekolah Adiwiyata," *Visipena* 13, no. 2 (2023).

⁸ Ketut Sulastri, dkk., *Hubungan Tingkat Pengetahuan dengan Perilaku Anak Sekolah tentang Hidup Bersih di sekolah Dasar Negeri Wilayah Puskesmas Selemadeg Timur II*, *Jurnal Kesehatan Lingkungan*, Vol.4, No.1, 2019, hlm.103.

sedang mekar, sengaja menghentak-hentakkan sepatu yang kotor didalam ruang kelas atau malah dengan sengaja mencabut pepohonan disekolah, Sehingga lingkungan sekolah maupun kelas terlihat kotor, gersang, dan kurang terawat. Jika hal ini terus berlanjut, tentu akan memberi dampak negatif bagi setiap warga sekolah yang hampir setiap hari berada dan melakukan aktifitas belajar mengajar di sekolah. Suatu tindakan yang buruk apabila dibiarkan saja lambat laut akan menjadi kebiasaan. Dan kebiasaan ini tidak hanya merusak citra sekolah namun juga potensi kognitif, afektif dan psikomotorik peserta didik itu sendiri.

“Menurut Husen (dalam Jumira, dkk,) Bila dikaji secara seksama dan mendalam, faktor-faktor penyebab menurunnya kualitas dan rusaknya lingkungan disebabkan oleh pola pikir, sikap dan tindak manusianya serta sebagian nilai-nilai yang ada dan berkembang dalam masyarakat yang tidak mencerminkan sifat rasional dan bertanggungjawab terhadap pemanfaatan dan pengelolaan lingkungan”.⁹

Strategi diperlukan oleh para guru berdasarkan fenomena di atas dalam menggerakkan sistem Pendidikan karakter terhadap para siswa dalam peduli dengan lingkungan yang ada di sekolah. Seperti halnya di Madrasah Ibtidaiyah Negeri 4 Tulungagung, untuk dapat menerapkan lingkungan sehat diperlukan berbagai upaya demi terciptanya lingkungan sehat yang nyaman bagi para

⁹ Jumira, dkk., *Analisis Kesadaran Lingkungan Siswa Sekolah Pada Kegiatan Green-Chemistry Dalam Kondisi New Normal Pandemi Covid-19*, Jurnal Ilmiah Pendidikan Sains, Vol.2, 2021, No, 1, 2019, hlm.32.

warga sekolah dan tentunya juga dapat menjadi kebiasaan yang harus terus dilakukan oleh semua warga sekolah terutama guru dan siswa. Oleh karena itu peneliti menulis penelitian dengan judul “Strategi Guru Dalam Membentuk Karakter Peduli Lingkungan Sehat Di Madrasah Ibtidaiyah Negeri 4 Tulungagung”.

B. Fokus Penelitian

Fokus penelitian ini tentang strategi guru dalam membentuk karakter peduli lingkungan sehat, dengan pertanyaan penelitian sebagai berikut:

1. Bagaimana strategi yang dilakukan oleh guru dalam membentuk karakter peduli lingkungan sehat di Madrasah Ibtidaiyah Negeri 4 Tulungagung?
2. Bagaimana faktor penghambat dan pendukung yang mempengaruhi pelaksanaan dalam membentuk karakter peduli lingkungan sehat di Madrasah Ibtidaiyah Negeri 4 Tulungagung?
3. Bagaimana evaluasi yang dilakukan oleh guru terhadap strategi dalam membentuk karakter peduli lingkungan sehat di Madrasah Ibtidaiyah Negeri 4 Tulungagung?

C. Tujuan Penelitian

Fokus penelitian berdasarkan masalah di atas, mengenai strategi guru dalam membentuk karakter peduli lingkungan sehat adapun tujuan penelitian yang hendak dicapai dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mendeskripsikan strategi yang digunakan guru dalam membentuk karakter peduli lingkungan sehat di Madrasah Ibtidaiyah Negeri 4 Tulungagung.
2. Untuk menganalisis faktor penghambat dan pendukung yang mempengaruhi pelaksanaan dalam membentuk karakter peduli lingkungan sehat di di Madrasah Ibtidaiyah Negeri 4 Tulungagung.
3. Untuk menganalisis evaluasi yang dilakukan oleh guru terhadap strategi dalam membentuk karakter peduli lingkungan sehat di Madrasah Ibtidaiyah Negeri 4 Tulungagung.

D. Manfaat Penelitian

Manfaat yang diperoleh dari hasil penelitian ini diantaranya yaitu:

1. Manfaat Teoritis

Dengan adanya penelitian ini dapat memberikan tambahan referensi terkait strategi yang dilakukan oleh guru dalam membentuk karakter peduli lingkungan sehat.

2. Manfaat Praktis

- a. Bagi Peneliti

Peneliti diharapkan mampu mendapatkan pengetahuan yang lebih luas tentang strategi guru dalam membentuk karakter peduli lingkungan sehat.

b. Bagi Guru dan Peserta Didik Madrasah Ibtidaiyah Negeri 4

Guru dan peserta didik sebagai bahan evaluasi yang telah dilaksanakan guna memperbaiki kekurangan yang ada dalam proses belajar mengajar.

c. Bagi Sekolah Madrasah Ibtidaiyah Negeri 4

Sekolah dapat menjadikan acuan untuk meningkatkan nilai sikap dan perilaku atau kepribadian karakter pada siswa agar menjadi lebih baik lagi kedepannya.

E. Penelitian Terdahulu

Peneliti mencari literasi terlebih dahulu yang bertujuan sebagai pendukung dalam pemaparan materi yang sesuai dengan permasalahan yang akan di diteliti. Adapun beberapa penelitian terdahulu yang sesuai dengan implementasi strategi guru dalam membentuk karakter peduli lingkungan sehat, sebagai berikut:

Tabel 1. 1 Penelitian Terdahulu

No	Judul	Penulis	Persamaan	Perbedaan
1	Pembentukan Karakter Peduli Lingkungan Siswa Pada Sekolah Adiwiyata. ¹⁰	MHD. Zulfadhli	a. Meneliti tentang pembentukan karakter peduli lingkungan pada siswa b. Menggunakan pendekatan	a. Fokus penelitiannya pada pembentukan karakter peduli lingkungan

¹⁰ MHD. Zulfadhli, "Pembentukan Karakter Peduli Lingkungan Siswa Pada Sekolah Adiwiyata". Pascasarjana UIN Malang, 2021

No	Judul	Penulis	Persamaan	Perbedaan
			deskriptif kualitatif dengan Teknik pengumpulan data yaitu, Observasi, wawancara, dan dokumentasi	
2.	Peran Lingkungan Sekolah dalam Pembentukan Karakter Anak Usia Dini di PAUD Nurul Ikhlas. ¹¹	Irhamna, Sigit Purnama	a. Meneliti tentang membentuk karakter peduli lingkungan bagi siswa. b. Menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif dengan teknik pengambilan data yaitu observasi, wawancara, dokumentasi	a. Fokus penelitiannya pada penanaman pendidikan karakter pada anak usia dini b. Tempat penelitian pada di PAUD
3.	Strategi Sekolah Dalam Menanamkan Karakter Peduli Lingkungan Di Sekolah Dasar. ¹²	Tiara Febrianzah	a. Meneliti tentang strategi dalam membentuk karakter peduli lingkungan di sekolah b. Menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif dengan teknik pengumpulan data yaitu, observasi,	a. Tempat penelitian di sekolah dasar

¹¹ Irhamna Irhamna and Sigit Purnama, "Peran Lingkungan Sekolah Dalam Pembentukan Karakter Anak Usia Dini Di PAUD Nurul Ikhlas," *Jurnal Pendidikan Anak* 11, no. 1 (2022): 68-77.

¹² Tiara Febrianzah, "Strategi Sekolah Dalam Menanamkan Karakter Peduli Lingkungan di Sekolah Dasar", *Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Jambi*, 2022.

No	Judul	Penulis	Persamaan	Perbedaan
			wawancara, dokumentasi.	
4	Upaya Guru Dalam Membentuk Karakter Peduli Lingkungan Pada Siswa. ¹³	Rizky Achmad	a. Meneliti tentang pembentukan karakter peduli lingkungan pada siswa. b. Menggunakann pendekatan deskriptif kualitatif dengan teknik pengumpulan data yaitu, observai, wawancara, dan dokumentasi.	a. Fokus penelitian pada upaya guru dalam membenntuk karakter peduli lingkungan bagi siswa Penelitian dilakukan pada jenjang madraasah tsanawiyah
5.	Strategi Pelaksanaan Pendidikan Karakter Peduli Lingkungan Melalui Pengembangan Budaya dan Pusat Kegiatan Pembelajaran Biologi di MA 1 Porbolinggo. ¹⁴	Mohammad Bagus Zam Zami	a. Meneliti tentang strategi membentuk karakter peduli lingkungan pada siswa b. Menggunnakan pendekatan deskriptif kualitatif degan teknik pengummpulan data yaitu, observasi, wawancara dan dikumentasi	a. Subjek penelitiannya adalah pengembangan budaya dan pusat kegiatan pembeelajaan biologi

¹³ Rizky Achmad, “Upaya Guru Dalam membentuk Karakter Peduli Lingkungan Pada Siswa, Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Jakarta, 2022

¹⁴ Mohammad Bagus Zam Zami, “Strategi Pelaksanaan Pendidikan Karakter Peduli Lingkungan Melalui PPenngembangan Budaya dan Pusat Pembelajaran Biologi di MA Negeri 1”, Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri Jember, 2022

F. Penegasan Istilah

Penegasan istilah berfungsi untuk menghindari kesalah pahaman pembaca dalam memahami istilah-istilah yang terdapat dalam proposal ini dengan judul strategi guru dalam membentuk karakter peduli lingkungan sehat Madrasah Ibtidaiyah Negeri 4 Tulungagung. Adapun penegasan istilah tersebut adalah:

1. Penegasan Konseptual

Definisi konseptual bagian dari penegasan istilah yang menjelaskan mengenai pengertian atau definisi dari variabel-variabel atau istilah-istilah dalam penelitian yang sifatnya universal (menyeluruh) untuk suatu kata maupun kelompok kata berdasarkan pendapat dari para pakar maupun studi pustaka. Definisi ini biasanya bersifat abstrak serta formal.¹⁵ Adapun penegasan secara konseptual pada penelitian ini yaitu sebagai berikut:

a. Strategi

Strategi secara umum mempunyai pengertian sebagai suatu garis besar haluan dalam bertindak untuk mencapai suatu yang telah ditentukan yang dihubungkan dengan belajar-mengajar, strategi bisa diartikan sebagai pola umum kegiatan guru-murid dalam perwujudan kegiatan belajar-mengajar untuk mencapai tujuan yang digariskan.

¹⁵ Saifuddin Azwar, *Metode Penelitian*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2004), hal.72

b. Guru

Guru adalah pendidik profesional dengan tugas utama mendidik, mengajar, membimbing, mengarahkan, melatih, menilai, dan mengevaluasi peserta didik pada pendidikan anak usia dini jalur pendidikan formal, pendidikan dasar, dan pendidikan menengah.

c. Pendidikan Karakter

Menurut Samani dan Hariyanto dalam bukunya menjelaskan bahwa pendidikan karakter adalah proses pemberian tuntunan kepada peserta didik untuk menjadi manusia seutuhnya yang berkarakter dalam dimensi hati, pikir, raga serta rasa dan karsa.¹⁶ Selanjutnya pendidikan karakter menurut Salahudin dan Alkrienciehie dapat dimaknai sebagai pendidikan moral atau budi pekerti untuk mengembangkan kemampuan seseorang untuk berperilaku yang baik dalam kehidupan sehari-harinya.¹⁷

2. Penegasan Operasional

Penegasan operasional merupakan bagian dari penegasan istilah yang berisi mengenai penjelasan dari konsep yang dapat diukur dan didefinisikan oleh peneliti (definisi menurut bahasa peneliti sendiri, bukan definisi para pakar maupun studi pustaka). Secara Operasional Berdasarkan penegasan konseptual di atas, maka secara operasional yang dimaksud dari

¹⁶ Azka Salmaa Salsabilah et al., “Peran Guru Dalam Mewujudkan Pendidikan Karakter” *Jurnal Pendidikan Tambusai* 5, no. 3 (2021): 7158–63.

¹⁷ Ismail Marzuki dan Lukmanul Hakim, *Strategi Pembelajaran Karakter Kerja Keras*, Vol.15, 2019, No.1, hlm.80

“Strategi Guru Dalam Membentuk Karakter Peduli Lingkungan di Madrasah Ibtidaiyah Negeri 4 Tulungagung.” adalah strategi pendidik untuk menciptakan budaya yang menjunjung tinggi sebuah kesehatan dan kebersihan di lingkungan Madrasah Ibtidaiyah Negeri 4 Tulungagung. Adapun pola yang digunakan adalah pelaksanaan dalam kebersihan lingkungan dan menjaga kebersihan juga kesehatan.

G. Sistematika Pembahasan

Sistematika penelitian adalah rangkaian penelitian yang digunakan oleh peneliti agar penelitian yang dihasilkan tersusun rapi dan teratur. Untuk mempermudah pembahasan skripsi ini, penyusun membuat sistematika sebagai berikut:

BAB I: Pendahuluan, pada bab ini membahas mengenai gambaran skripsi yang terdiri dari: konteks penelitian, fokus penelitian, tujuan penelitian, kegunaan penelitian, penegasan istilah, dan sistematika penelitian skripsi. Pada bab awal ini digunakan untuk memberi penjelasan terhadap permasalahan yang diteliti khususnya mengenai strategi guru dalam membentuk karakter peduli lingkungan sehat.

BAB II: Kajian Pustaka, pada bab ini berisi tentang uraian yang diperoleh dari beberapa sumber untuk melakukan penelitian. Adapun isi yang ada dalam bab ini terdiri dari: definisi strategi guru, pembentuk karakter peduli lingkungan peserta didik, peduli lingkungan sehat di madrasah ibtidaiyah.

BAB III: Memaparkan Metodologi Penelitian yang terdiri dari: jenis dan pendekatan penelitian, lokasi penelitian, kehadiran peneliti, sumber data, metode pengumpulan data, teknik analisis data, pengecekan keabsahan data, dan tahap-tahap penelitian. Pada bab ini nantinya akan digunakan oleh peneliti dalam melakukan penelitian agar sesuai dengan apa yang diharapkan.

BAB IV: Hasil penelitian, pembahasan pada bab ini membahas tentang pemaparan peneliti mengenai data yang diperoleh secara nyata. Serta pemaparan temuan hasil penelitian Strategi Guru dalam membentuk karakter peduli lingkungan sehat di Madrasah Ibtidaiyah Negeri 4 Tulungagung.

BAB V: Pembahasan hasil penelitian, peneliti memaparkan dan menganalisis hasil penelitian pada bab IV mengenai strategi guru dalam membentuk karakter peduli lingkungan sehat di Madrasah Ibtidaiyah Negeri 4 Tulungagung.

BAB VI: Kesimpulan dan Saran, pada bab terakhir ini peneliti menyimpulkan hasil penelitian. Saran diberikan peneliti berupa pesan untuk peserta didik, sekolah, guru, dan peneliti selanjutnya.